

**ANALISIS SHIFT SHARE SEKTOR POTENSIAL EMPAT KOTA DI  
SUMATERA SELATAN**



Skripsi oleh :

**N. Wimarda Cahyu Vinenko**

**01021181621019**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF  
ANALISIS SHIFT SHARE SEKTOR POTENSIAL EMPAT KOTA DI  
SUMATERA SELATAN**

Disusun oleh:

Nama : N. Wimarda Cahyu Vinenko  
NIM : 01021181621019  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 25 Februari 2021



Ketua : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si  
NIP 196007101987031003

Tanggal : 18 Januari 2021



Anggota : Dr. Siti Rohima, S.E., M. Si  
NIP 196903142014092001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI  
ANALISIS SHIFT SHARE SEKTOR POTENSIAL EMPAT KOTA DI  
SUMATERA SELATAN**

Disusun oleh :

Nama : N Wimarda Cahyu Vinenko

NIM : 01021181621019

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 29 Desember 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

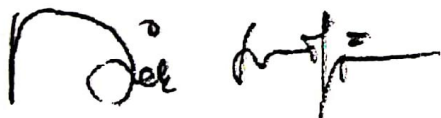
Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 29 Desember 2021

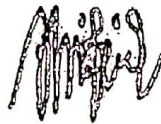
Ketua

Anggota

Anggota



Prof. Dr. Didik Susetyo, M.Si  
NIP. 196007101987031003



Dr. Siti Rohima, SE, M.Si  
NIP. 196903142014092001



Dr. Hi. Anna Yulianita, S.E., M.Si  
NIP. 197007162008012015

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

22-6-2022



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : N Wimarda Cahyu Vinenko

NIM : 01021181621019

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**ANALISIS SHIFT SHARE SEKTOR POTENSIAL EMPAT KOTA DI  
SUMATERA SELATAN**

Ketua : Prof. Dr. Didik Susetyo, M.Si

Anggota : Dr. Siti Rohima, SE, M.Si

Tanggal Ujian : 29 Desember 2021

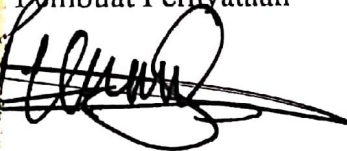
Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan karya hasil orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Palembang, 29 Desember 2021  
Pembuat Pernyataan

ASLI  
JUR. EK. PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI UNSR  
22-6-2022



  
N Wimarda Cahyu Vinenko  
NIM. 01021181621019

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk meraih derajat sarjana ekonomi program strata satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa selama penelitian dan penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan mungkin masih jauh dari kata sempurna. Atas segala keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan maaf yang sebesar-besarnya, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Didik Susetyo, M.Si selaku pembimbing pertama dan Ibu Dr. Siti Rohima, SE, M.Si selaku pembimbing kedua yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si selaku penguji skripsi yang telah banyak memberikan masukan dan sarannya dalam peningkatan kualitas skripsi.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.

4. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi program strata satu (S1).
6. Kedua Orang Tua Saya Bapak AG. Sutamar,Ibu Yustina Wijiati, beserta kakak Kristoforus Franse Yuanko beserta istri Shintia Rinonce, adik Alfon Sius Trio Swifanseda dan adik perempuan saya Isabela Swisanda Agiba yang telah memberikan dukungan terbaik kepada saya baik dari segi materi maupun dari segi mental, dan selalu meyakinkan dan mendoakan saya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi saya.
7. Kepada partner terbaik saya Maretha Ulivia Mahler S.E yang telah memberikan semangat tak henti-henti untuk menyelesaikan perkuliahan.
8. Kepada teman-teman terdekat saya Konco Kampus, Konco Touring yang selalu menjatuhkan saya untuk tidak menyelesaikan perkuliahan, sekarang saya buktikan bahwa saya bisa menyelesaikan kuliah di waktu yang tepat.
9. Teman-teman angkatan Ekonomi Pembangunan 2016 Universitas Sriwijaya yang telah berjuang bersama.

Palembang, 29 Desember 2021



N Wimarda Cahyu Vinenko  
NIM. 01021181621019

**ABSTRAK**  
**ANALISIS SHIFT SHARE SEKTOR POTENSIAL EMPAT KOTA DI**  
**SUMATERA SELATAN**

Oleh :

N Wimarda Cahyu Vinenko; Didik Susetyo; Siti Rohima

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui sektor apa aja yang menjadi sektor unggulan dan pergeseran sektor unggulan di Kota Palembang, Kota Pagar Alam, Kota Prabumulih, Kota Lubuk Linggau. Data yang digunakan adalah sekunder yang diperoleh langsung dari Badan Pusat Statistik setiap kota di Sumatera Selatan Tahun 2010-2020. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis *Location Quotient (LQ)*, *Shift Share*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan DLQ dan Shift Share selama periode 2011-2020 menunjukkan sektor yang memiliki nilai LQ tertinggi yaitu Sektor Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas dan Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dan Shift Share Kota Palembang memiliki laju pertumbuhan seluruh sektor yang relatif lebih tinggi dibandingkan seluruh sektor yang sama di Tingkat Provinsi. Tiga Kota Lainnya memiliki sektor yang melambat yaitu sektor pengadaan.

Kata Kunci : *Location Quotient (LQ)*, *Shift Share*

Ketua



Prof. Dr. Didik Susetyo, M.Si  
NIP. 196007101987031003

Anggota



Dr. Siti Rohima, SE, M.Si  
NIP. 196903142014092001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

**ABSTRACT**  
**ANALYSIS OF SHIFT POTENTIAL SECTOR SHIFT IN**  
**FOUR CITIES IN SOUTH SUMATERA**

By :

N Wimarda Cahyu Vinenko; Didik Susetyo; Siti Rohima

This study aims to analyze and find out which sectors are the leading sectors and the shift in the leading sectors in Palembang City, Pagar Alam City, Prabumulih City, Lubuk Linggau City. The data used are secondary data obtained directly from the Central Statistics Agency for each city in South Sumatra in 2010-2020. The analytical method used is descriptive quantitative analysis and *Location Quotient* (LQ) analysis, *Share*. The results show that based on DLQ and Shift Share during the period 2011-2020, the sectors that have the highest LQ values are the Manufacturing Industry, Electricity and Gas Procurement and Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair and Shift Share Palembang City has a relatively higher growth rate for all sectors compared to all the same sectors at the Provincial Level. The other three cities have a slowing sector, namely the procurement sector.

Keywords: *Location Quotient* (LQ), *Shift Share*

First Advisor,

Member,



Prof. Dr. Didik Susetyo, M.Si  
NIP. 196007101987031003



Dr. Siti Rohima, SE, M.Si  
NIP. 196903142014092001

Acknowledge  
The Head of Economic Development Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama : N Wimarda Cahyu Vinenko
	NIM : 01021181621019
	Tempat, Tanggal Lahir : Sumber Baru, 22 Mei 1997
	Alamat : Desa Sumber Baru Kec. Mesuji Raya Ogan Komering Ilir
	Handphone : 082282930890
Agama	Katolik
Jenis Kelamin	Laki-laki
Status	Belum Menikah
Kewarganegaraan	Indonesia
Email	<a href="mailto:Nicholaswimarda@gmail.com">Nicholaswimarda@gmail.com</a>
<b>Pendidikan</b>	
2003– 2010	SD Negeri 1 Sumber Baru
2010– 2013	SMP St. Louis Palembang
2013– 2016	SMA Xaverius 2 Palembang
2016- 2022	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
<b>2.1 Landasan Teori .....</b>	<b>8</b>
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi Regional.....	8
2.1.1.1 Teori Pembangunan Ekonomi.....	10
2.1.1.2 Teori Pusat Pertumbuhan .....	10
2.1.1.3 Teori Basis Ekonomi .....	12
2.1.2 Pertumbuhan Ekonomi .....	13
2.1.2.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	13
2.1.2.2 Pembangunan Daerah .....	14
2.1.2.3 Pergeseran Struktur Ekonomi .....	15
2.1.2.4 Sektor Unggulan.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu .....	17
2.3 Kerangka Pemikiran .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>

<b>3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....</b>	<b>23</b>
<b>3.2 Jenis dan Sumber Data.....</b>	<b>23</b>
<b>3.3 Teknik Analisi Data .....</b>	<b>24</b>
3.3.1 Analisis Location Quotient (LQ) .....	24
3.3.2 Shift Share Analysis .....	25
<b>3.4 Definisi Operasional Variabel .....</b>	<b>26</b>
3.4.1 Produk Domestik Regional Bruto.....	26
3.4.2 Sektor Unggulan.....	27
3.4.3 Sektor-sektor Ekonomi.....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian .....	29
4.1.1 Kota Palembang .....	29
4.1.2 Kota Pagar Alam.....	32
4.1.3 Kota Lubuk Linggau .....	35
4.1.4 Kota Prabumulih .....	38
<b>4.2 Hasil dan Pembahasan.....</b>	<b>41</b>
4.2.1 Analisis DLQ.....	42
4.2.2 Analisis Shift Share.....	47
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>53</b>
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rata-Rata Kontribusi PDRB (Persen) Empat Kota Di Sumatera Selatan Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Dari Tahun 2010-2020 .....	4
Tabel 4. 1 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan di Kota Palembang Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2016-2020.....	30
Tabel 4. 2 Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Konstan di Kota Palembang Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2016-2020 .....	31
Tabel 4. 3 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan di Kota Pagar Alam Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2016-2020.....	33
Tabel 4. 4 Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Konstan di Kota Pagar Alam Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2016-2020 .....	34
Tabel 4. 5 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan di Kota Lubuk Linggau Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2016-2020.....	36
Tabel 4. 6 Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Konstan di Kota Lubuk Linggau Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2016-2020 .....	37
Tabel 4. 7 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan di Kota Prabumulih Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2016-2020.....	39
Tabel 4. 8 Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Konstan di Kota Prabumulih Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2016-2020 .....	40
Tabel 4. 9 Kode Sektor Lapangan Usaha (ADHK) berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto, (2021) .....	41
Tabel 4. 10 Hasil Dynamic Location Quotient di Kota Palembang Tahun 2011-2020 ....	42
Tabel 4. 11 Hasil Dynamic Location Quotient di Kota Pagar Alam Tahun 2011-2020 ...	43
Tabel 4. 12 Hasil Dynamic Location Quotient di Kota Prabumulih Tahun 2011-2020 ...	44
Tabel 4. 13 Hasil Dynamic Location Quotient di Kota Lubuk Linggau Tahun 2011-2020 .....	45
Tabel 4. 14 Hasil Shift Share Kota Palembang 2013-2020 .....	47
Tabel 4. 15 Hasil Shift Share Kota Pagar Alam 2013-2020 .....	49
Tabel 4. 16 Hasil Shift Share Kota Prabumulih 2013-2020.....	50
Tabel 4. 17 Hasil Shift Share Kota Lubuk Linggau 2013-2020 .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	22
-------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kode Sektor Lapangan Usaha .....	60
Lampiran 2 Data Lampiran Sumsel .....	61
Lampiran 3 Data Lampiran Palembang .....	62
Lampiran 4 Data Lampiran Pagar Alam .....	65
Lampiran 5 Data Lampiran Prabumulih .....	68
Lampiran 6 Data Lampiran Lubuk Linggau .....	71

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kesatuan terdiri dari 34 provinsi dengan berbagai macam kemajemukan di dalamnya. Sebagai negara kepulauan Indonesia memiliki potensi ekonomi yang sangat besar hal ini tidak lepas dari sumber daya alam yang sangat melimpah dengan kekayaan yang melimpah seharusnya Indonesia mampu mengelola sumber daya demi mensejahterakan masyarakat. Negara Indonesia membutuhkan lembaga yang menangani perencanaan pembangunan nasional tugasnya antara lain merancang strategi pembangunan nasional dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara (Ernawati, 2010).

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator keberhasilan kinerja Pemerintah dalam meningkatkan pembangunan ekonomi di setiap negara. Setiap negara di dunia sangat memperhatikan laju pertumbuhan ekonominya termasuk Indonesia yang saat ini menjalankan kebijakan otonomi daerahnya. Pemerintah senantiasa memperhatikan laju pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya. Kebijakan otonomi daerah yang dijalankan Indonesia saat ini memberikan kesempatan besar bagi seluruh Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten atau Kota di Indonesia untuk mengatur daerahnya sendiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Utama dan Kesuma, 2015).

Otonomi daerah diharapkan bagi seluruh daerah untuk dapat berdiri sendiri dalam menjalankan kebijakan yang telah diambil. Dengan kata lain, otonomi daerah

bertujuan untuk membentuk kemandirian atau mengurangi ketergantungan Pemerintah Daerah terhadap Pemerintah pusat. Namun, dalam menjalankan otonomi daerah hal utama yang menjadi tantangan terbesar bagi Pemerintah Daerah adalah mengidentifikasi dan pemahaman atas potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut. Daerah yang telah mengetahui dengan benar potensi daerahnya, maka dapat memanfaatkan potensi tersebut demi keberlangsungan perekonomian. Berbeda halnya dengan daerah yang tidak mengetahui dengan benar potensi yang dimiliki maka Pemerintah Daerah tidak dapat secara optimal dalam memanfaatkan yang menjadi potensi di daerah tersebut. Keberhasilan dalam mengelola potensi ekonomi akan berakibat pada pembangunan ekonomi yang lebih baik (Utama dan Kesuma, 2015).

Salah satu indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi suatu daerah adalah pertumbuhan ekonomi. Caranya dengan melihat tambahan output produksi yang telah dihasilkan sektor-sektor ekonomi pada kawasan tertentu setiap tahunnya. Pada dasarnya aktivitas ekonomi adalah suatu proses penggabungan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa. Proses ini menghasilkan suatu nilai balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat. Dengan demikian pertumbuhan ekonomi diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Peningkatan produksi baik itu berupa barang ataupun jasa pada suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dapat dilihat dari pertumbuhan ekonominya. Apabila pertumbuhan ekonomi semakin meningkat maka semakin baik pula kesempatan suatu daerah untuk berkembang. Perekonomian suatu daerah pada



periode tertentu dapat dilihat melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari daerah tersebut. Pertumbuhan ekonomi dapat menjadi petunjuk yang penting dalam menganalisis pembangunan ekonomi di suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi memperlihatkan kegiatan perekonomian dapat memberikan suatu tambahan terhadap pendapatan kepada masyarakat di suatu periode tertentu. Analisis terhadap pertumbuhan ekonomi bukan hanya digunakan dalam penentuan keberhasilan pembangunan yang sudah dicapai saja, akan tetapi juga bisa diaplikasikan dalam penentuan arah pembangunan di masa mendatang (Yulianita, 2010).

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan salah satu tujuan utama dalam perencanaan pembangunan. Sumatera Selatan adalah daerah yang menggunakan asas otonomi untuk mengatur dan meningkatkan potensi ekonomi guna meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat. Kota Palembang, Kota Pagar Alam, Kota Prabumulih dan Kota Lubuk Linggau merupakan kota-kota yang menggunakan otonomi untuk meningkatkan perekonomian di Sumatera Selatan. Berikut adalah distribusi PDRB kota-kota di Sumatra Selatan guna melihat perkembangan perekonomian setiap tahunnya.

Tabel 1. 1 Rata-Rata Kontribusi PDRB (Persen) Empat Kota Di Sumatera Selatan Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Dari Tahun 2010-2020

SEKTOR -SEKTOR	Kota-Kota Di Provinsi Sumatera Selatan			
	Palembang	Pagar Alam	Prabumulih	Lubuk Linggau
1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,53	24,42	8,2	5,99
2. Pertambangan dan Penggalian	0	2,65	10,98	1,76
3. Industri Pengolahan	34,82	1,46	8,41	6,47
4. Pengadaan Listrik dan Gas	0,15	0,04	0,13	0,1
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,29	0,06	0,04	0,21
6. Konstruksi	17,95	17,45	18,32	24,88
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14,6	19,48	22,01	18,48
8. Transportasi dan Pergudangan	4,34	3,08	2,55	5,76
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,58	3,1	3,39	3,66
10. Informasi dan Komunikasi	7,02	1,49	0,96	1,4
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	4,97	4,22	4,88	5,88
12. Real Estate	4,43	5,62	7,91	8,27
13. Jasa Perusahaan	0,17	0,1	0,73	1,21
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,94	3,54	4,49	3,08
15. Jasa Pendidikan	3,37	9,15	3,3	5,87
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,71	1,84	2,69	1,99
17. Jasa Lainnya	1,14	2,34	0,55	5,01

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2020

Tabel 1.1 mengenai kontribusi sektor ekonomi empat kota di Sumatera Selatan diantaranya Kota Palembang, Kota Pagar Alam, Kota Prabumulih dan Kota Lubuk Linggau sebagai berikut.

Palembang sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Selatan sekaligus sebagai kota terbesar adalah sebuah kota yang memiliki potensi ekonomi sangat besar. Hal ini terjadi karena kota Palembang sebagai pusat kegiatan sosial ekonomi. Sebagai kota tentunya perputaran ekonominya sangat cepat dikarenakan banyaknya pusat

perdagangan, seperti *mall*, pasar, dan juga pelabuhan (BPS Sumatera Selatan, 2020). Kota Palembang juga dijuluki sebagai kota industri, Tabel 1.1 memperlihatkan kontribusi pendapatan dari sektor industri tercatat dari tahun 2010-2020 rata-ratanya sekitar 34,82 persen, jika dibandingkan dengan kota-kota lain kota Palembang tentunya sangat dominan. Disamping itu ada sektor-sektor lain yang cukup menonjol di Kota Palembang adalah sektor konstruksi 17,95 persen dan perdagangan 14,60 persen dilihat dari rata-rata kontribusi sektor ekonomi.

Kota Pagar Alam adalah salah satu kota di Provinsi Sumatera Selatan yang termasuk kota administratif yang masuk didalam Kabupaten Lahat. Kota Pagar Alam juga kota dengan kontur wilayah yang berbeda dengan kota-kota lain di Sumatera Selatan yaitu daerah pegunungan (BPS Sumatera Selatan, 2020). Daerah pegunungan identik dengan hasil komoditi sektor pertanian, hal ini dapat dibuktikan pada Tabel 1.1 tahun 2010-2020 sektor yang menonjol di Kota Pagar Alam adalah Sektor pertanian dengan rata-rata kontribusi sektor mencapai 24,42 persen, tertinggi jika dibandingkan dengan kota-kota lain di Sumatera Selatan. Sektor lain yang cukup menonjol diantaranya perdagangan 19,48 persen dan sektor konstruksi 17,45 persen.

Kota Prabumulih merupakan sebuah Kota yang telah merdeka secara otonomi dari Kabupaten Muara Enim sejak tanggal 17 Oktober 2001 atau kurang lebih 16 tahun yang lampau. Kota ini telah menjelma menjadi kota yang maju dan tumbuh dengan pesat. Labelisasi positif semacam Prabumulih kota dagang, kota jasa, kota tujuan, kota transit, kota nanas dan lain sebagainya. Pertumbuhan ekonomi Kota Prabumulih tersebut dari sisi produksi (*Supply*) didominasi secara berurutan oleh 5 (lima) sektor yaitu: (1) Perdagangan; (2) Konstruksi; (3)

Pertambangan; (4) Industri; dan (5) *Real Estate* (BPS Sumatera Selatan 2020). Tabel 1.1 terhitung dari tahun 2010-2019 sektor perdagangan sebesar 22,01 persen tertinggi apabila dibandingkan dengan empat kota lainnya di Sumatera Selatan. Kota Prabumulih juga memiliki sektor lain yang memberikan kontribusi yang cukup baik diantaranya, sektor konstruksi sebesar 18,32 persen dan pertambahan 10,98 persen.

Kota Lubuk Linggau adalah suatu kota setingkat Kabupaten paling barat wilayah Provinsi Sumatera Selatan berbatasan langsung dengan Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. (BPS Sumatera Selatan, 2019). Kota ini merupakan pemekaran dari Kabupaten Musi Rawas. Tabel 1.1 dimana dari tahun 2010-2020 sektor yang tertinggi adalah sektor konstruksi atau bangunan dengan nilai kontribusi sebesar 24,88 persen sektor lainya yang terbilang cukup tinggi yaitu sektor perdagangan kontribusi 18,48 persen.

Pemilihan empat kota di Sumatera Selatan dikarenakan sama-sama sebagai kota administratif dan masing-masing kota tersebut sebagai pusat pertumbuhan. Sebagai pusat pertumbuhan tentunya masing-masing kota memiliki sektor-sektor unggulan yang menjadi acuan dalam meningkatkan pendapatan di masing-masing kota. Selanjutnya, hal ini yang mendorong penelitian ini dilakukan untuk melihat pergeseran sektor-sektor dimasing masing kota.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan yang akan dibahas adalah:

1. Sektor apa saja yang menjadi sektor unggulan di Kota Palembang, Kota Pagar Alam, Kota Prabumulih, Kota Lubuk Linggau?

2. Bagaimana pergeseran sektor unggulan di Kota Palembang, Kota Pagar Alam, Kota Prabumulih, Kota Lubuk Linggau?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai adalah:

1. Mengetahui sektor apa saja yang menjadi sektor unggulan di Kota Palembang, Kota Pagar Alam, Kota Prabumulih, Kota Lubuk Linggau.
2. Mengetahui pergeseran sektor unggulan di Kota Palembang, Kota Pagar Alam, Kota Prabumulih, Kota Lubuk Linggau.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi para pelajar dan mahasiswa atau akademisi untuk melakukan penelitian yang sedemikian rupa tentang analisis shift share sektor potensial, terkhusus mahasiswa di Fakultas Ekonomi yang sedang mempelajari Ilmu Ekonomi Regional.

#### **1.4.2 Praktis**

Bagi peneliti, penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan penulis terkait dengan struktur pertumbuhan ekonomi, mengetahui pergeseran sektor-sektor yang terjadi di masing-masing kota dan sektor-sektor potensial di Kota Palembang dan Kota Pagar Alam, Kota Prabumulih, Kota Lubuk Linggau serta untuk menambah wawasan bagi yang membaca penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, R. (2012). Pengembangan Sektor-Sektor Ekonomi di Tiap Kecamatan Di Kabupaten Magelang. *Economic Development Analysis Journal*, 1(2).
- Anggraini, R. (2001). Potensi Sektor Ekonomi Unggulan di Kota Palembang (Periode 1993-2003).
- Astuti, W., Susetyo, D., & Suhel, S. (2005). Analisis Potensi Sektor Ekonomi Unggulan di Sumatera Selatan (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Anthoni Mayes, Yusni Maulida dan Toti Indrawati. 2010. Analisis Sektor Unggulan dengan Pendekatan *Location Quotient* Kabupaten Pelalawan. *E-Journal Jurusan Ilmu Ekonomi Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Riau*. Vol. 18 No. 04.
- Arsyad, Lincolin. (1999). Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah. BPFY Yogyakarta.
- Asmarawati, B & Dekiawan, H.,. (2017). Pendekatan Model Shift-Share Spasial Dinamis dalam Penentuan Sektor Ekonomi Kompetitif.
- Badan Pusat Statistik. (2019). Tinjauan Regional Berdasarkan Kabupaten Kota (Buku 1 Pulau Sumatera).
- Erawati, N. K., & Yasa, I. N. M. (2012). Analisis pola pertumbuhan ekonomi dan sektor potensial Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1, 44668.
- Gravitiani, E. (2006). Analisis Shift-Share Dinamik pada Perekonomian Kota Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 7(1), 35-48.
- Harefa, M. (2013). Struktur Pertumbuhan Ekonomi Dan Sektor Potensial Kota Batam Dan Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 4(2), 175-193.
- Herath, Janaranjana., Tesfa G. Gebremedhin dan Blessing M. Maumbe. 2011. A Dynamic Shift Share Analysis of Economic Growth in West Virginia. *Journal of Rural and Community Development* Vol. 6 No. 2, University of West Virginia. Morgantown.
- Hasani, A., & Setiawan, A. H. (2010). Analisis Struktur Perekonomian Berdasarkan Pendekatan Shift Share Di Provinsi Jawa Tengah Periode Tahun 2003–2008 (Doctoral Dissertation, Universitas Diponegoro).

- Jhingan, M. L, 1992. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Terjemahan D. Guritno. Rajawali, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Laksmiana, A. (2014). *Analisa Kinerja Pembangunan Wilayah dan Pergeseran Perekonomian Kota Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, Fakultas Pertanian).
- Nasaruddin, N., Zakaria, J., & Sufri, M. (2020). Analisis Potensi Sektor Basis dan Pergeseran Struktur Ekonomi (Implikasinya Terhadap Perekonomian Kabupaten Maros). *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 32-51.
- Nasution, E. (2013). Analisis Perubahan Sektor Berdasarkan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Kabupaten Mandailing Natal.
- Panjiputri, A. F. (2013). Analisis Potensi Pengembangan Pusat Pertumbuhan Ekonomi Di Kawasan Strategis Tangkallangka. *Economics Development Analysis Journal*, 2(3).
- Putri, C. H., & Rustariyuni, S. D. (2012). Analisis Struktur Perekonomian Bali: Pendekatan Shift Share. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 1(2), 44423
- Purnama, Y., Nurjihadi, M., & Permatacita, F. (2017). Analisis Sektor Unggulan Dan Pergeseran Struktur Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Ntb 2000-2015. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 2(2).
- Riswan, R., & Hasbiullah, H. (2015). Analisis Sektor Basis Dan Pergeseran Struktur Perekonomian Kabupaten Sinjai. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 2(1).
- Sari, T. P., & Rahmawati, F. (2018). The Analysis of Excellent Economic Sector in Regional Economic Building in Kediri City. *KnE Social Sciences*, 91–103.
- Sunoto, S. (2010). Analisis Sektor Unggulan Dalam Rangka Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bengkulu. *Interest*, 14(02), 82-91.
- Susetyo, D. (2008). Kinerja APBD Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(1), 39-53.

- Simanjuntak, K. M. (2015). Implementasi Kebijakan Desentralisasi Pemerintahan di Indonesia. *Jurnal Bina Praja: Journal of Home Affairs Governance*, 7(2), 111-130.
- Sinaga, R. V. I. (2014). Analisis *shift-share* pertumbuhan, pergeseran serta keterkaitan antar sektor ekonomi Kota Medan (*Doctoral dissertation, UNIMED*).
- Susetyo, Didik, Siti Rohima, Devi Valeriani, and Abdul Bashir. 2018. "Impact of Capital Expenditure and Public Utility Customers to Economic Development of District-City in Sumatra-Indonesia." *International Journal of Economics and Financial Issues* 8(1): 126–35. <http://www.econjournals.com>.
- Sjafrizal. (2012). *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sjafrizal. (2018). *Analisis Ekonomi Regional dan Penerapannya di Indonesia*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Soepono, P. (1993). Analisis *shift-Share*: perkembangan dan penerapan. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 8(1), 43-54.
- Suparmoko. (2002). *Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: Andi.
- Supianto, Urep, S. A., & Putra, W. (2017). Pengembangan Sektor Ekonomi Daerah Tertinggal di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6(3), 251–281.
- Suyana Utama, I., & Aprilia Kesuma, N. L. Analisis Sektor Unggulan dan Pergeseran Pangsa Sektor-sektor Ekonomi Kabupaten Klungkung. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 8(1), 44332.
- Tadjoedin, M. Z., Suharyo, W. I., & Mishra, S. (2001). *Disparitas Regional dan Konflik Vertikal Di Indonesia: Aspirasi Terhadap Ketidakmerataan*. Working Paper: 12/01/02-1, UNSFIR. Jakarta.
- Todaro, Michael P. (2000). *Pembangunan Ekonmi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.



- Tuandali, D. F. N. (2017). Analisis Pergeseran Struktur Ekonomi dan Sektor Unggulan Kabupaten Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara Periode 2010-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 17(01).
- Umiyati, E. (2012). Analisa Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pembangunan Antar Wilayah di Pulau Sumatera. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 1(6), 42–50.
- Utama, I. M. S., & Kesuma, N. L. A. (2015). Analisis Sektor Unggulan dan Pergeseran Pangsa Sektor-Sektor Ekonomi Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(3), 44506.
- Valeriani, Devi, Didik Susetyo, and Bernadette Robiani. 2017. “Tourism and Economic Growth of Bangka Belitung Islands Province , Indonesia.” 8(4): 54–59.
- Wahyuningtyas, R., Rusgiyono, A., & Wilandari, Y. (2013). Analisis sektor unggulan menggunakan data PDRB (Studi kasus BPS Kabupaten Kendal tahun 2006-2010). *Jurnal Gaussian*, 2(3), 219-228.
- Wati, D. E., Jumiati, A., & Priyono, T. H. (2015). Analisis Pergeseran Struktur Ekonomi Dan identifikasi Sektor Basis Di Kabupaten Banyuwangi.
- Yulianita, A. (2010). Analisis Sektor Ekonomi Unggulan di Kabupaten Muara Enim. *Journal of Economic & Development*, 8(2), 98–113.
- Yulianti, A. (2019). Potentials Of Leading Sectors In Bangka Belitung Island Province On 2013-2017. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(01), 32–39.
- Yurisinthae, E., & Dolorosa, E. (2015). Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian di Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 4(2), 253-269.
- Widodo, Tri., (2006). Perencanaan Pembangunan : Aplikasi Komputer . Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Firman, Achmad., (2007). Analisis dampak Investasi Sektor Peternakan Terhadap Perekonomian di Jawa Tengah.<http://www.Pustaka.Unpad.ac.id>. diakses tanggal 9 Juni 2017.
- Tarigan, Robinson., (2005), Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi . Jakarta : PT.Bumi Aksara

Putra, M.F., (2011), Studi Kebijakan Publik dan Pemerintahan dalam Perspektif Kuantitatif, Universitas Brawijaya (UB) Press, Cetakan Pertama, April 2011, Malang.